

## PELAKSANAAN PROGRAM LINGKUNGAN ARTIFISIAL BAGI KELAS BIASA DAN KELAS INTENSIF DI PONDOK MODERN ARRISALAH

Aufia Aisa, Machnunah Ani Zulfah  
Email: [aufiaaisa2@gmail.com](mailto:aufiaaisa2@gmail.com), [machnunah313@gmail.com](mailto:machnunah313@gmail.com)

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

### ABSTRACT

*This study was conducted to find out the artificial programming of language. This artificial environment based on implemented program by the language department since the foundation in develops language of the students. The purpose of this research is 1) how college of modern Arrisalah in implementing artificial environment based on programs discussed; 2) what is the difference between the implementation of artificial environment based on language program for students of ordinary class and intensive class. This research uses descriptive-qualitative approach to answer these questions. In this study, researchers are the main instrument. In collecting data, researchers used observation and interview.*

**Keywords:** *Artificial environment, program implementation.*

### ABSTRAK

*Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan program bahasa berbasis lingkungan artifisial. Program berbasis lingkungan artifisial ini dilaksanakan oleh bagian bahasa sejak berdirinya pondok dalam mengembangkan bahasa siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) bagaimana pondok modern Arrisalah dalam melaksanakan program bahasa berbasis lingkungan artifisial; 2) apa perbedaan antara pelaksanaan program lingkungan artifisial bagi santriwati kelas biasa dan kelas intensif. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti sendiri merupakan instrumen utama. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan observasi dan wawancara.*

**Kata kunci:** *lingkungan Artifisial, pelaksanaan program.*

## A. Pendahuluan

Salah satu program bahasa suatu lembaga pendidikan terutama pendidikan dalam pesantren adalah lingkungan berbasis artifisial. Lingkungan artifisial adalah lingkungan bahasa buatan sebagaimana halnya dengan lingkungan formal yang terbentuk secara terencana di dalam kelas dan di luar kelas (lingkungan pondok). Lingkungan formal yang ada di dalam kelas yaitu buku pembelajaran yang menggunakan dua bahasa yaitu arab dan inggris, sedangkan lingkungan formal yang ada di luar kelas yaitu kegiatan kebahasaan (arab dan inggris) setiap hari yang dilaksanakan di sekitar lingkungan pondok.

Menurut Dulay (1985) lingkungan formal adalah salah satu lingkungan belajar bahasa yang memfokuskan pada penguasaan kaidah atau aturan-aturan bahasa secara sadar dalam bahasa target. Krashen (1983) mengemukakan ciri-ciri lingkungan formal sebagai berikut: memiliki sifat yang artifisial, para pembelajar diarahkan untuk melaksanakan aktivitas bahasa yang melibatkan kaidah-kaidah atau aturan-aturan bahasa yang sudah dipelajarinya dan apabila ditemukan atau terjadi kesalahan dari pembelajar, para guru langsung memberikan umpan balik sebagai koreksi atas kesalahan-kesalahan tersebut, serta merupakan bagian dari keseluruhan pembelajaran bahasa di sekolah atau di kelas.

Hal ini sangat menyita perhatian karena pengelolaan yang disertai pengembangan bahasa dalam membentuk *bilingual system* (terutama arab dan inggris). Dimana setiap lembaga pendidikan yang menekuni bidang bahasa ini dapat memprogram segala kegiatan bahasa dengan lingkungan berbasis artifisial. Dalam pelaksanaan program lingkungan artifisial ini menggunakan strategi sebagai penunjang pembelajaran bahasa untuk pemula terutama bagi santriwati kelas 1 biasa dan 1 intensif.

Program lingkungan artifisial pesantren modern Arrisalah ini sengaja dibentuk sebagai program kerja pada bagian bahasa. Hal ini untuk mengetahui pelaksanaan program lingkungan artifisial yang ada di pesantren modern Arrisalah serta perbedaan antara pelaksanaan program lingkungan artifisial bagi santriwati kelas biasa dan kelas intensif, berikut pembahasan pada uraian di atas.

## B. Pembahasan

Pondok pesantren Arrisalah memiliki program bahasa yang mumpuni dalam mengembangkan bahasa melalui lingkungan berbasis artifisial. Penanggungjawab dalam pelaksanaan program lingkungan artifisial di lingkungan pondok pesantren Arrisalah adalah pembimbing bahasa. Sedangkan pelaksanaan program lingkungan artifisial di dalam kelas oleh guru pengajar.

Program lingkungan artifisial ini mulai dilaksanakan sejak berdirinya pondok. Untuk kurikulum baku sendiri masih belum ada, namun program ini sudah terancang dan terlaksana sejak lama dan berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Sebagaimana pembahasan di atas, maka berikut ini pemaparannya:

### 1. Pelaksanaan Program Lingkungan Artifisial

Pondok Modern Arrisalah adalah salah satu pondok pesantren modern yang ada di kota Ponorogo. Pondok Modern Arrisalah merupakan pondok berprogram Internasional, dimana di dalam keseharian santrinya menggunakan 2 bahasa asing yaitu (Arab dan Inggris). Dengan adanya pembelajaran 2 bahasa tersebut, maka lingkungan artifisial pun akan berjalan dengan sangat baik.

Pondok Modern Arrisalah menggunakan program ini dalam pembelajaran bahasa arab dan inggris, karena dengan program ini dapat mengenalkan dasar-dasar bahasa seperti kosakata dan percakapan sehari-hari dalam bahasa Arab dan inggris, sehingga memudahkan anak untuk mengikuti pembelajaran bahasa Arab dan inggris di kelas maupun bercakap-cakap di kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan program bahasa berbasis lingkungan artifisial (lingkungan bahasa buatan) yang ada di Pondok Modern Arrisalah adalah dengan adanya program kerja dari bagian bahasa yaitu dengan pemberian kosakata setiap hari, percakapan 2 bahasa (Arab dan Inggris) dan pidato dengan 2 bahasa tersebut dan biasanya di akhir semester akan diadakan perlombaan baik itu lomba drama, puisi, debat 2 bahasa (Arab dan Inggris) dan bercerita dengan menggunakan 2 bahasa (Arab dan Inggris).

Pemberian kosakata diberikan kepada santri setiap pagi dan sore hari, percakapan dengan menggunakan 2 bahasa (Arab dan Inggris) setiap pagi hari setelah pemberian kosakata dan pidato 2 bahasa yang dilakukan setiap hari kamis setelah sholat isya'.

Tata cara pemberian kosakata di Pondok Modern Arrisalah adalah dengan adanya seorang bagian bahasa (biasanya kelas 2 MA) yang ditunjuk untuk mempersiapkan 3 kosakata berbahasa Arab dan Inggris setiap hari, kosakata itu diberikan kepada semua santri adik kelasnya (yaitu dari kelas 1 MTS sampai kelas 1 MA). Dia memulai dengan mengucapkan 1 kali kosakata baru lalu semua santri mengikuti dan menghafalkannya. Setelah 3 kosakata baru diucapkan sang bagian bahasa segera menunjuk beberapa santri untuk maju ke depan dan membuat kalimat yang berisikan kosakata baru tersebut.

Tata cara pelaksanaan percakapan di Pondok Modern Arrisalah adalah dengan adanya bagian bahasa (biasanya kelas 2 MA) yang ditunjuk untuk mempersiapkan contoh percakapan yang dilakukan oleh 2 orang dengan menggunakan 2 bahasa (Arab dan Inggris). Setelah adanya contoh dari bagian bahasa selanjutnya yang maju ke depan untuk melakukan percakapan 2 bahasa (Arab dan Inggris) itu adalah santri dari kelas 1 MTS sampai kelas 1 MA yang telah ditunjuk oleh bagian bahasa.

Tata cara pelaksanaan pidato dengan menggunakan 2 bahasa (Arab dan Inggris) adalah dengan adanya santri kelas 1 MTS sampai kelas 1 MA yang ditunjuk bagian bahasa setiap minggunya untuk mempersiapkan pidato dengan bahasa (Arab atau Inggris), santri bisa memilih. Setelah itu mereka akan tampil pada acara pidato setiap hari kamis malam di depan semua santri yang ada di pondok. Jika terdapat beberapa kesalahan dalam kosakata ataupun pengucapan maka bagian bahasa bisa membenarkannya. Membenarkan dalam segi *I'rabnya* (Arab) ataupun dari segi *Grammarnya* (Inggris).

Dengan adanya semua program kerja yang ada di atas, maka secara tidak langsung program bagian bahasa yang ada di Pondok Modern Arrisalah merupakan kegiatan yang menunjang adanya lingkungan artifisial. Karena lingkungan bahasa buatan itu adalah faktor yang sangat berpengaruh pada kemampuan bahasa santri yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Adapun strategi dalam membentuk pelaksanaan program lingkungan artifisial, sebagai berikut:

- a. Membentuk kepengurusan staff bahasa baik itu pembimbing maupun anggota yang berasal dari santri (dinamakan PTTI/ Pesantren Tepat Teknologi Islam). Berikut bagan program kerja PTTI:

Tabel 1.1

Program Kerja Staf Pembimbing Bahasa

No.	Program
	Harian
1	Mewajibkan dan mengontrol seluruh guru dan santriwati untuk berbahasa resmi
2	Mengadakan <i>tahkim</i> di tempat bagi santriwati yang melanggar bahasa.
3	Mengontrol bagian bahasa pusat dalam pemberian hukuman kepada pelanggar bahasa kelas 1-4 sesuai tengko disiplin bahasa

4	Mengontrol bagian bahasa pusat dalam menyelenggarakan denda berupa uang bagi pelanggar bahasa kelas 1-4 yang menggunakan bahasa Indonesia sesuai tingkatan kelas.
5	Mengadakan <i>tahkim</i> bahasa dan memberikan denda berupa uang bagi kelas 5 & 6 yang menggunakan bahasa Indonesia di kantor pembimbing bahasa.
6	Mengadakan mata-mata bagi para pelanggar bahasa kelas 5 dan 6.
7	Memberikan dan membenarkan kesalahan bahasa yang sering diucapkan oleh kelas 5 dan 6 ( <i>tasji 'ul-lughoh</i> ).
Mingguan	
1	Mengontrol dan mengecek bagian bahasa pusat dalam pemberian kosa kata baru kepada anggota.
2	Mengoreksi I'dad <i>Muhadatsah</i> .
3	Mengontrol kegiatan <i>Muhadatsah</i> .
4	Melakukan rekapitulasi denda dari seluruh pelanggar bahasa kelas 1-6 dan menyetorkannya kepada pengawas keuangan pondok.
5	Mengadakan kursus bahasa dengan kepala Bahasa setiap malam Jum'at untuk memperdalam pengetahuan dan wawasan.
Bulanan	
1	Mengontrol acara dan perlombaan yang diselenggarakan oleh Bagian Bahasa.
2	Mengadakan evaluasi dan konsultasi dengan Kepala Bagian Bahasa dan Bagian Bahasa.
Tahunan	
1	Membuat daftar hadir percakapan mingguan untuk kelas 5 dan 6.
2	Membuat kelompok mata-mata bahasa kelas 5 dan 6.
3	Membuat kelompok pengawas percakapan mingguan untuk kelas 6.
4	Membuat kartu pelanggaran dan perizinan percakapan mingguan untuk kelas 5 dan 6.
5	Membuat jadwal piket <i>tahkim</i> bahasa, <i>tasji 'u-l- lughoh</i> .

Tabel 1.2

## Program Kerja Organisasi PTTI

PROGRAM	Alokasi	
	Waktu	Tempat
A. Kegiatan Harian		
1. Menyampaikan dan mengontrol pemberian kosakata pada anggota.	Kondisional	Kondisional
2. Mengecek kosakata sebelum disampaikan.	Kondisional	Kantor Bag. Bahasa
3. Mewajibkan dan mengontrol santriwati agar memiliki buku <i>mufrodat</i> , kartu izin, kartu pelanggaran dan buku saku.	-	-
4. Mengadakan mata-mata bagi para pelanggar bahasa.	Kondisional	Kampus
5. Menggerakkan dan mengontrol <i>Hostel Language Improvement (HLI)</i> .	Setiap saat	Rayon
6. Mengadakan <i>tahkim</i> bahasa di bagian bahasa pusat dan rayon serta memberikan bimbingan kepada para pelanggar bahasa: - Untuk santriwati mukimat  - Untuk santriwati anshoriyat	Malam setelah belajar  Istirahat I	Kantor Bag. Bahasa
7. Mengontrol pelaksanaan hukuman bagi pelanggar bahasa sesuai dengan tengko disiplin bahasa.	Pagi & Sore	Kampus
8. Mengadakan <i>tahkim</i> di tempat bagi pelanggar bahasa.	Setiap saat	Kampus

Mingguan		
1. Mengadakan dan memperbaharui kosakata.	Jum'at pagi	Pagar Rayon
2. Mengadakan pemeriksaan persiapan materi percakapan oleh seluruh pengurus kepada pembimbing bahasa.	Kamis	Kantor Pemb. Bahasa
3. Mengadakan <i>madding</i> bahasa bekerjasama dengan publishing dan LIC .	2 minggu sekali	Kantor Pemb. Bahasa
4. Mengadakan ujian kosakata secara lisan.	Kamis sore	Kondisional
5. Mengadakan percakapan 2 bahasa (Arab atau Inggris).	Jum'at pagi	kondisional
6. Mengadakan kursus pendalaman Arab dan Inggris secara bergantian khusus untuk santriwati baru dan lama yang kurang mampu .	Senin dan rabu	Reformasi 1 Lt. 2
7. Mengadakan percakapan, <i>listening</i> dan drama.	1 Minggu sekali (bergilir)	Kondisional
8. Mengoreksi buku kosakata anggota.	2 Minggu sekali	-
Bulanan		
1. Menyediakan :	-	
a. Buku kosakata	-	
b. Papan tulis kosakata	Persemester	-
c. Buku percakapan	-	-
d. Buku saku	-	-
e. Kartu pelanggran	-	
f. Sampul buku	-	
2. Mengadakan perlombaan :	Persemester	Kampus
a. Percakapan dua bahasa (Arab dan Inggris)		
b. <i>Debate Contest</i> (Arab dan Inggris)	Semester 2	-
c. Bercerita( <i>Telling story</i> )	Semester 1	-
d. Penyampaian berita (Arab dan Inggris)	Semester 1	-
e. <i>Miss Language</i>	Semester 2	-
f. <i>Speed Reading</i> (Arab dan Inggris)	Semester 1	-
g. Cerdas cermat	Semester 1	-
h. <i>Language game</i>	Semester 2	-
i. <i>Fathu-r-rahman</i>	Semester 1	-
j. <i>Fathul Mu'jam</i>	Semester 1	-
k. Menerjemahkan lagu	Persemester	-
l. <i>Musabaqoh qiroatil kutub</i>	Semester 1	-
m. <i>Open dictionary</i>	Semester 1	-
3. Bekerjasama dengan bagian kesenian dalam pengadaan lomba:		
a. Drama Inggris atau Arab	Idul Adha	<i>Meeting hall</i>
b. Nasyid Inggris atau Arab		
4. Bekerjasama dengan seluruh bagian dalam setiap kegiatan.	-	-
5. Mewajibkan siswi akhir ikut serta menguji anggota saat ujian kosakata.	Akhir bulan	-
6. Menonton bersama seluruh santriwati ( Debat, telling story, dll).	Kondisional	-
Tahunan		
1. Memasang papan kosakata di berbagai tempat.	Awal tahun ajaran baru	Kampus
2. Mengadakan ujian kosakata tulis.	Akhir Semester	Kampus
3. Memperbaharui kotak <i>jasusah</i> dan papan kosakata.	Kondisional	Kampus
4. Membuat papan <i>English area</i> dan <i>Arabic area</i> .	Awal tahun ajaran baru	Kampus

5. Menempel kadar hukuman sesuai pelanggaran	Awal tahun ajaran baru	Kampus
----------------------------------------------	------------------------	--------

- b. Membentuk pola interaksi, baik itu dari teman sebaya maupun guru yang ada di dalam pondok. Maksud dari teman sebaya adalah teman sesama baik dari adik kelas maupun kakak kelas. Jika semua santri dan guru berusaha untuk selalu berkata dalam bahasa arab dan inggris maka lingkungan artifisial pun akan berjalan dengan baik.
  - c. Membuat daftar hukuman bagi pelanggar bahasa, jika masih dalam hal yang wajar maka hukuman yang diberikan juga harus sesuai untuk keperluan mendidik. Bukan berarti hukuman itu adalah suatu momok yang menakutkan, tapi pengurus bahasa harus tau akan setiap detail hukuman yang baik dan sesuai dengan keperluan mendidik. Contoh: bisa dengan menyuruh santri yang tidak menggunakan bahasa dengan menghafal juz amma, dengan membersihkan kamar mandi dan menghafal mata pelajaran yang sudah diajarkan.
2. Pelaksanaan Program Lingkungan Artifisial bagi santriwati kelas Biasa dan kelas Intensif

Pondok Arrisalah memiliki program *bilingual language* yaitu arab dan inggris. Program ini merupakan program untuk mengasah empat ketrampilan santri dalam berbahasa. Secara pembelajaran di pondok Arrisalah terdapat dua kelas yang berbeda yaitu kelas biasa dan kelas int (*intensive*).

Adapun perbedaan dalam pelaksanaan program lingkungan artifisial bagi santriwati kelas biasa dan kelas intensif, sebagai berikut:

a. Kelas Biasa

Kelas biasa, dimana di dalamnya terdapat santri dari kelas 1 MTS hingga kelas 3 MA. Santri yang masuk ke pondok dengan kelas biasa (1,2,3) adalah anak-anak yang baru lulus SD/MI, lalu melanjutkan sekolah di pondok dengan jenjang kelas MA yaitu kelas (4,5,6). Sehingga mereka bisa lulus dari pondok untuk MTS dan MA nya selama 6 tahun. Tapi jika hanya ingin sekolah di pondok sampai MTS saja juga dibolehkan.

Kelas biasa dibagi menjadi 3, disesuaikan dengan tingkatan kepandaian santri yaitu kelas A, B dan C. Dikarenakan pondok Modern Arrisalah adalah salah satu pondok yang masih memberikan nilai murni kepada santri. Jadi rentang nilainya adalah 1 sampai 9. Rentang nilai ini digunakan untuk ijazah pondok santri. Sebagai berikut:

Kelas A: pandai (biasanya santri yang ada di dalam kelas ini adalah santri yang mempunyai nilai rata-rata 7 sampai 9)

Kelas B: sedang (biasanya santri yang ada di dalam kelas ini adalah santri yang mempunyai nilai rata-rata 6 sampai 8)

Kelas C: cukup (biasanya santri yang ada di dalam kelas ini adalah santri yang mempunyai nilai rata-rata 1 sampai 6)

Dari segi pemberian kosakata: diberikan 3 kosa kata baru setiap harinya, dalam bentuk kosa kata keseharian santri yang mudah.

Dari segi pemberian tugas untuk percakapan: diberikan percakapan yang berhubungan dengan keseharian santri dan masih dalam bentuk percakapan mudah.

Dari segi pemberian tugas untuk pidato: diberikan judul yang yang berhubungan dengan keseharian santri dan ditambah dengan dalil dari Al-Qur'an dan Hadits.

Untuk kelas biasa, program ini dilaksanakan mulai pukul 15.45-16.30 WIB, dengan pelatihan khusus pengenalan bahasa Arab maupun Inggris. Kursus ini mempelajari tentang kosakata dan percakapan sehari-hari dengan menggunakan dua bahasa dan diampu oleh pembimbing bahasa.

b. Kelas Intensif

Kelas intensif, dimana di dalamnya terdapat santri dari kelas 1 MA hingga kelas 3 MA. Santri yang masuk ke pondok dengan kelas intensif (1 int, 3 int, 4, 5 dan 6) adalah anak-anak yang baru lulus MTS/SMP. Sehingga mereka baru lulus dari pondok untuk Aliyah selama 4 tahun. Sebagai berikut:

Kelas intensif tidak ada pecahan kelas. Dikarenakan pondok Modern Arrisalah adalah salah satu pondok yang masih memberikan nilai murni kepada santri. Jadi rentang nilainya adalah 1 sampai 9. Rentang nilai ini digunakan untuk ijazah pondok santri.

Dari segi pemberian kosakata: diberikan 5 kosa kata baru setiap harinya, dalam bentuk kosa kata keseharian dan lingkungan di luar pondok santri.

Dari segi pemberian tugas untuk percakapan: diberikan percakapan yang berhubungan dengan keseharian santri di dalam dan di luar pondok, dalam bentuk percakapan sulit.

Dari segi pemberian tugas untuk pidato: diberikan judul yang berhubungan dengankeseharian santri di dalam dan di luar pondok, ditambah dengan dalil dari Al-Qur'an dan Hadits.

Untuk kelas Intensif, program ini dilaksanakan mulai pukul 15.45-16.30 WIB, dengan pelatihan khusus pengenalan bahasa Arab maupun Inggris. Kursus ini mempelajari tentang kosakata dan percakapan sehari-hari dengan menggunakan dua bahasa dan diampu oleh pembimbing bahasa.

### C. Penutup

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

- Pelaksanaan program lingkungan artifisial di pondok modern Arrisalah memiliki beberapa strategi salah satunya terbentuknya struktur program kerja bagi pembimbing maupun anggota bahasa.
- Ada beberapa perbedaan antara pelaksanaan program lingkungan artifisial bagi santriwati kelas biasa dan kelas intensif, yaitu terletak sesuai dengan tingkatan kelas masing-masing bagi pemula, menengah dan atas.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Doyle Paul Johnson. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Jakarta: Gramedia Pustaka. 1980.
- Dulay, H. *Language Two*. New York: Oxford University Press. 1982.
- Effendy, Ahmad Fuad. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat. 2004.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. 2005.
- Hamid, M. Abdul, dkk. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press. 2008.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011.
- Iskandarwassid, dkk. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009.
- Kamus Al-Bisri. *Terjemahan Arab-Indonesia dan Indonesia-Arab*.
- Krashen, S. D. *Second Language Acquisition and Second Language Learning*. Oxford: Pergamon Press. 1981.
- Moleong, Lexi J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2010.
- Narwoko, J. Dwi Bagong Suyanto. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana. 2007.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2006.
- Yusuf, K.H. Ma'shum. *Buku Kepondokan Di Pondok Pesantren Modern Arrisalah Program Internasional*. Ponorogo. 2010.
- Zaenudin, Radliyah. et. al. *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani. 2005.